

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kehadiran media online semakin kompleks mempengaruhi kehidupan khalayak. Media *online* tidak lagi hanya mengelola berita tetapi aspek-aspek lainnya terkait isi media tersebut. fungsi media *online* tidak lagi hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga turut mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.

Media *online* bisa di sebut juga *Cybermedia* ( media siber ), internet media ( media internet ), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs *web* (*website*) internet. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* yang di definisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang memproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Kekuatan media *online* dalam mempengaruhi diyakini dapat membuat khalayak melakukan kegiatan tertentu. Fungsi mempengaruhi surat kabar secara umum terdapat pada berita, sedang secara khusus terdapat pada tajuk rencana dan artikel. Maka tidak asing lagi, jika elit politik banyak menggunakan media *online* atau bahkan menjadi pemilik sebuah media *online*. Karena dengan media massa, seseorang dapat mengendalikan orang lain sesuai apa yang dikehendaknya.

Objektifitas merupakan sandaran dalam sebuah berita meskipun tidak ada objektifitas murni dalam pemberitaan dalam media massa. Yang ada adalah

mendekati objektivitas. Berpikiran objektif disini adalah tidak adanya keberpihakan dan kepentingan dalam menuangkan berita.

Dalam era keterbukaan seperti sekarang, segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat merupakan suatu persinggungan antara pers dan masyarakat. Kebikan politik yang dihasilkan tidak lain adalah hasil persinggungan antara masyarakat politik dengan pers situ sendiri. Sesuai dengan fungsi pers yaitu mempengaruhi, menghibur, mendidik, dan menginformasikan.

Objektivitas dalam media *online* sampai saat ini masih menjadi bahan perdebatan di kalangan teoritis dan praktisi komunikasi massa. Beberapa ahli komunikasi mengatakan bahwa objektivitas yang mutlak dalam berita tidak mungkin ada, karena berita merupakan hasil kerja manusia yang tentunya memiliki pandangan yang berbeda terhadap hal yang sama. Objektivitas dalam media massa bersifat subjektif dan merupakan suatu cita-cita ideal yang sulit dicapai .meskipun sulitbersifat objektif, tetapi pers tetap mengusahakan agar objektivitas itu dapat terkontrol.

Sardiman A. M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhankebutuhannya sendiri (1988:6). Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya (1983:52).

Slameto (2003:57) mengemukakan minat adalah kekonsistenan terhadap suatu kegiatan/aktivitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara

terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya. Minat selalu diikuti perasaan senang dan diperoleh kepuasan, sedangkan perhatian tidak tentu diikuti dengan perasaan senang dan sifatnya hanya sementara. Jadi minat sangatlah berbeda dengan perhatian.

Seperti yang kita ketahui, dari media sendiri sudah diberi nama detik.com yang berarti pemberitaan di detik.com selalu update dan juga ada satu rubrik yang menjadi pilihan peneliti yaitu rubrik teknologi di mana pada zaman sekarang teknologi sudah menjadi tolak ukur pada kehidupan manusia baik anak - anak, remaja bahkan orang dewasa.

Berdasarkan jenisnya, Detikcom merupakan situs media *online* murni, dalam artian tidak terkait dengan media cetak maupun elektronik. Oleh karena itu, tentu Detikcom memiliki gaya tulisan khas media *online* yang layak dianalisis dari segala kelebihan dan kekurangannya.

Detikcom yang khususnya di rubrik teknologi ini banyak memberitakan kejadian teknologi pada saat ini. Semua kalangan masyarakat baik pelajar maupun orang dewasa harus mengetahuinya karena dengan mengetahui teknologi informatika pada zaman ini maka kita akan mengerti apa yang terjadi di bidang teknologi dan tidak dibilang sebagai yang gelap teknologi.

Mengambil rubrik Detiki-net dari detik.com dengan situs inet.detik.com karena pemberitaan khususnya di bidang teknologi informasi harus terupdate dan banyak masyarakat harus tahu tentang teknologi. Banyaknya masyarakat yang kurang paham akan teknologi membuat masyarakat menjadi susah tanggap terhadap teknologi yang ada pada saat ini.

Tingkat ketertarikan teknologi pada zaman sekarang tertuju pada remaja yang akan memulai kehidupan dewasa. Karena remaja merupakan sebagai penerus bangsa ini untuk mengembangkan teknologi yang sudah ada. Banyaknya remaja yang hanya mengerti teknologi di luar saja tapi tidak mengetahui informasi terbaru dari dunia teknologi itu membuat sama saja pengetahuan teknologinya di bilang sangatlah kurang.

Untuk mengembangkan pengetahuan tentang teknologi di remaja, peneliti memilih lokasi di daerah Cikarang Barat yaitu di SMKN 2 Cikarang Barat yang beralamat di Jalan Fatahillah No. 1A Desa Kalijaya Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Di pilihnya SMKN 2 Cikarang Barat sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah Kejuruan favorit yang ada di Kabupaten Bekasi, daya tarik terhadap teknologi dan informasi membuat sekolah ini memiliki jurusan Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan. Banyaknya minat remaja terhadap dunia teknologi dan informatika membuat SMKN 2 Cikarang Barat menjadi pilihan remaja yang akan melanjutkan sekolahnya di bidang yang diminatinya.

Banyaknya siswa terpilih tersebut membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana pandangan siswa Jurusan Multimedia dan Jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas 2 di SMKN 2 Cikarang Barat terhadap dunia teknologi. Memilih siswa kelas 2 jurusan Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan karena tingkat daya tarik terhadap teknologi mulai meningkat.

Siswa SMKN 2 Cikarang Barat kelas 2 yang mulai serius dalam pemilihan jurusannya membuat siswa lebih sering mencari informasi yang ada di dunia

tentang Informatika dan Teknologi. Jadi pemilihan di kelas 2 agar mereka dari pengetahuan yang sudah di dapat, siswa dapat mengetahui apa informasi mengenai apa yang ada di isi pesan di rubrik teknologi pada detik.com dan pengetahuannya itu tidak hanya sekedar tahu tapi memperdalam dan mengembangkan pengetahuan tentang dunia informasi dalam bidang teknologi.

## **1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka, agar lebih mudah dalam melakukan penelitian peneliti membuat batasan dengan menggunakan rumusan masalah yaitu: “Pengaruh berita Inet Detikcom terhadap minat mempelajari teknologi study Siswa SMKN 2 Cikarang Barat”

### **1.2.2 Identifikasi Masalah**

Dari rumusan masalah diatas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh daya tarik berita Inet Detikcom terhadap minat mempelajari teknologi
2. Bagaimana Pengaruh topik yang diangkat berita Inet detikcom terhadap minat mempelajari teknologi
3. Bagaimana Pengaruh konten dan isi berita Inet detikcom terhadap minat mempelajari teknologi.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Beberapa masalah telah diidentifikasi dalam perumusan masalah, mengacu pada perumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui daya tarik berita Inet detikcom terhadap minat mempelajari teknologi
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh topik yang diangkat berita Inet detikcom terhadap minat mempelajari teknologi
3. Untuk mengetahui bagaimana isi berita Inet Detikcom terhadap minat mempelajari teknologi

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis maupun metodologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian terhadap perkembangan dan pendalaman studi komunikasi jurnalistik serta memahami Teknologi di media online pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada perkembangan dan pertumbuhan kehidupan jurnalistik yaitu dalam bidang Teknologi di media *online* yang pada dasarnya harus memperhatikan pedoman berita di media *online*. Karena media online mempunyai peranan penting dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi di berbagai kalangan masyarakat yang biasa membuka media online melalui internet.

#### 1.4. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil eksplorasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, diantaranya, yang dilihat dari judul, tujuan, metode, pendekatan, hasil, relevansi dan komentar

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Konten	Isi
1	Nama Peneliti	Mila Kamilia Paridawati
	Judul Penelitian	Pengaruh Rubrik Saba Sakola terhadap minat baca pelajar pada surat kabar priyangan
	Metode Penelitian	Metode Korelasi
	Hasil Penelitian	Korelasi sangat tinggi antara rubrik saba sakola dan minat baca pelajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,92 yang artinya hubungan sangat tinggi
	Persamaan	Menggunakan pengaruh rubrik dan minat pada sebuah media
	Perbedaan	Menggunakan pengaruh rubrik dan minat pada sebuah media
2	Nama Peneliti	Siti Juhariah
	Judul Penelitian	Pengaruh rubrik Hikmah pada harian umum republika terhadap minat siswa dalam mempelajari agama islam
	Metode Penelitian	Metode deskriptif
	Hasil Penelitian	Penyajian pesan-pesan dakwah dalam rubrik pada harian umum republika memberikan pengaruh yang positif pada minat responden
	Persamaan	Menggunakan pengaruh rubrik dan minat mempelajari
	Perbedaan	Peneliti menggunakan metode korelasi
3	Nama Peneliti	Oki Dalu Pritasari
	Judul Penelitian	Pengaruh penyusunan layout pada harian umum surat kabar bandung ekspres terhadap minat baca mahasiswa
	Metode Penelitian	Metode Deskriptif-korelasional
	Hasil Penelitian	Penyusunan layuot berupa tampilan bentuk dan warna huruf, foto berita, ilustrasi berpengaruh positif pada minat baca mahasiswa
	Persamaan	Menggunakan pengaruh dan juga minat
	Perbedaan	Peneliti memilih siswa SMK sebagai responden

## 1.5. Kerangka Pemikiran

### 1.5.1. Kontruksi Teori

#### 1.5.1.1 Teori S-O-R

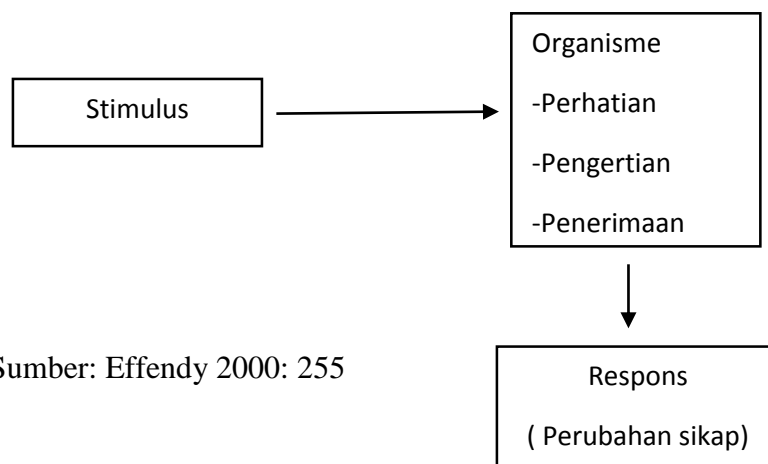
Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respons) sebagai teori pendukung (*middle theory*) yang berasal dari psikologi kemudian juga menjadi teori komunikasi. Menurut Effendy hal ini tidak mengherankan karena objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yakni manusia.

Unsur-unsur yang terdapat dalam model ini adalah Stimulus yang diartikan sebagai pesan atau juga diartikan sebagai rangsangan atau dorongan, Organism yang berarti manusia atau komunikan, dan Respon yang diartikan adalah efek, pengaruh atau reaksi yang di timbulkan.

Hovland, Janis dan Kelly sebagaimana yang telah dikutip oleh Effendy mengatakan dalam menelaah sikap yang baru, ada tiga Variabel penting, yaitu :

- a. Perhatian (*Attention*)
- b. Pengertian (*Comprehension*)
- c. Penerimaan (*Acceptance*)

Gambar 1.1 Teori S-O-R



Sumber: Effendy 2000: 255



Proses komunikasi tersebut menggambarkan bahwa, stimulus atau pesan yang disampaikan komunikator bila diterima dengan baik maka komunikasi bisa terjadi dengan diperolehnya perhatian dari komunikan terlebih dahulu. Kemudian berikutnya komunikan mengerti tentang pesan yang disampaikan. Setelah mengerti komunikan pun akan menerima pesan yang akan di sampaikan komunikator. Selanjutnya kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka dalam pandangan ini tumbuhlah minat.

#### **1.5.1.2 Teori Minat**

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Sardiman A. M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri (1988:6). Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya (1983:52)

Slameto (2003:57) mengemukakan minat adalah kekonsistenan terhadap suatu kegiatan/aktivitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya. Minat selalu diikuti perasaan senang dan diperoleh kepuasan, sedangkan perhatian tidak tentu diikuti dengan perasaan senang dan sifatnya hanya sementara. Jadi minat sangatlah berbeda dengan perhatian.

Crow dan Crow (1972) dalam buku Z kasijan (1984 : 4) menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon manusia. Selanjutnya Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam : dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.
2. Faktor Motif Sosial : motif yang di karnakan ada hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu
3. Faktor Emosional : motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan – dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

#### **1.5.2. Kontruksi Konsep**

Dalam teori S-O-R menunjukkan bahwa perubahan sikap dan tergantung pada proses yang terjadi pada individu. Untuk lebih mengerucutkan konseptualisasi penelitian, maka peneliti mengaplikasikan teori S-O-R yang telah dijelaskan diatas. Seperti pada model berikut ini:

Dalam teori produksi pesan ini adalah menunjukkan peran dari tingkah laku seseorang dalam menyampaikan sebuah pesan dan bagaimana pesan itu diproduksi, diolah, disampaikan, serta dinilai oleh audiens atau khalayak. Karena sifat dan tingkah laku merupakan komposisi dari sebuah pesan agar dapat dinilai dalam menyampaikan serta mengkomunikasikan sebuah pesan.

Pesan yang terdapat dalam berita Teknologi pada Inet Detik.com merupakan hasil dari wawancara dengan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang dunia teknologi yang baik dan menarik dan ditulis dengan unsur 5W + 1H dengan gaya feature yang santai sehingga dapat menarik perhatian remaja.

Aktivitas yang dilakukan siswa SMKN 2 Cikarang Barat tidak terlepas dari yang namanya Teknologi baik dari *Smartphone*, Internet, *Notebook*. Karena siswa sering mencari informasi dari Teknologi dan sudah menjadi kebutuhan untuk siswa sekarang.

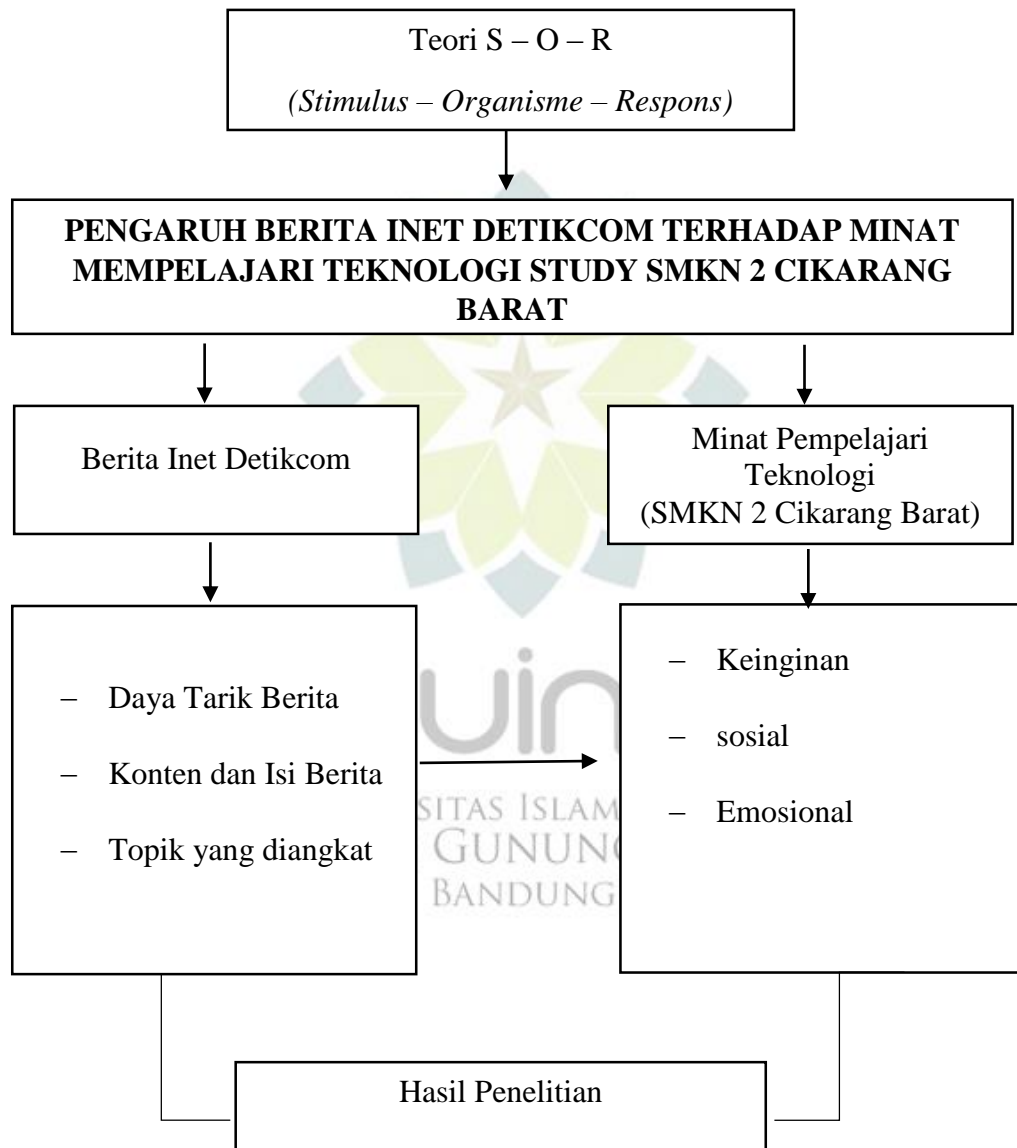
Ketertarikan siswa SMKN 2 Cikarang Barat pada Teknologi informatika sudah menjadi keterbiasaan karena terlihat dari cara kerja menggunakan *gadget* untuk mencari informasi dengan baik dan selalu menggunakan Teknologi untuk kehidupan sehari-harinya.



### 1.5.3. Bagan Kerangka Pemikiran / Operasional

**Gambar 1.2**

**Kerangka Pemikiran**



**Tabel 1.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	X : Berita Inet Detikcom	1. Daya tarik artikel	Daya tarik terhadap judul artikel
			Artikel memiliki judul menarik untuk di baca
		2. Konten dan Isi berita	Konten Berisikan informasi penting dan menarik
		3. Topik yang diangkat	Topik yang diangkat menyangkut kepentingan sebagian besar pembaca
2	Y : Minat Belajar	1. Keinginan	Keinginan belajar tentang teknologi
		2. Sosial	Belajar Teknologi membantu kebutuhan sosial
		3. Emosional	Hasrat belajar Teknologi meningkat
			Dorongan Belajar Teknologi semakin Tinggi

*Sumber : (Sumadiria, 2011), (Effendy, 2007), (Kajisan, 1987) dan modifikasi penulis*

## 1.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan pengujian secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran dapat diturunkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Kriteria penolakan dan penerimaan :

1. Daya Tarik ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mempelajari teknologi pada SMKN 2 Cikarang Barat (Y)
  - 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan variabel Y
  - 2)  $H_1$  : Ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan variabel Y
2. Topik yang diangkat ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mempelajari teknologi pada SMKN 2 Cikarang Barat (Y)
  - 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel  $X_2$  dan variabel Y
  - 2)  $H_1$  : Ada pengaruh antara variabel  $X_2$  dan variabel Y
3. Konten dan isi berita ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar teknologi pada SMKN 2 Cikarang Barat (Y)
  - 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel  $X_3$  dan variabel Y
  - 2)  $H_1$  : Ada pengaruh antara variabel  $X_3$  dan variabel Y

## 1.7. Langkah-langkah Penelitian

### 1.7.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan para peneliti ini adalah metode korelasi. Paradigma positivisme bertujuan untuk memperoleh generalisasi dengan cara

mencari hubungan antar variabel. Dalam proses pencapaian hasil akhir diperlukan populasi, sampel, variabel, dan uji validasi.

Penelitian menggunakan metode korelasi karena penelitian yang diteliti merupakan peristiwa atau kegiatan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta untuk menganalisis data dilakukan dengan analisis statistik.

## **1.7.2. Jenis dan Sumber Data**

### **1.7.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang didapatkan oleh penulis adalah data numerik. Karena penelitian kuantitatif membutuhkan data berupa data numerik agar mendapatkan hasil yang akurat dalam bentuk presentase.

### **1.7.2.2 Sumber Data Primer**

Pelajar SMKN 2 Cikarang Barat. karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi dalam minat belajar teknologi. dibutuhkan pelajar yang mengetahui tentang informasi teknologi dan juga mengetahui atau memahami teknologi, untuk mengisi data berupa angket yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1.7.2.3 Sumber Data Sekunder**

Untuk sumber data sekunder peneliti juga melakukan studi pustaka dari Media Online Detik.com di Rubrik Inet.

### 1.7.3. Populasi, dan Sampel

#### 1.7.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2013)

Populasi atau objek dalam penelitian ini adalah berita Teknologi dan siswa SMKN 2 Cikarang Barat 210 orang.

#### 1.7.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono: 2013). Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sederhana karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya. Pengambilan sampel ini pun mengacu pada rumus Slovia (Sevilla: 1994), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)



$$n = \frac{210}{1 + 210(0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + (210)(0,01)}$$

$$n = \frac{210}{3.1}$$

$$n = 67,7419355$$

$$n = 68$$

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 3% memiliki tingkat akurasi 97% dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

#### **1.7.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri atas :

##### **1.7.4.1 Angket**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner sesuai jumlah sampel yang ditentukan. Untuk memperoleh

data dari responden, maka diperlukan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap yang menjadi dasar kepribadian suatu populasi dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau pun sebaliknya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

#### **1.7.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi di sini merupakan kumpulan data yang dapat dijadikan bahan dasar dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel seperti majalah, buku-buku, catatan, dan lain-lain (Suharsimi, 1998:236). Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai masalah yang sedang diteliti.

#### **1.7.4.3 Studi Pustaka**

Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami tulisan-tulisan dari setiap teks, kalimat dan makna yang ada pada ini berita Inet dan buku-buku yang berkaitan dengan teknologi informasi.

#### **1.7.4.4 Observasi**

Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kondisi pembaca ditempat objek penelitian di SMKN 2 Cikarang Barat

## 1.7.5 Validasi dan Reabilitas Data

### 1.7.5.1 Validasi Data

Uji Validitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Dalam uji validitas ini dilakukan dengan metode Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

x = Skor masing-masing item

y = Skor total variabel

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

### 1.7.5.2 Reabilitas Data

Reliabilitas ini berguna untuk melihat taraf kepercayaan masing-masing soal. Reliabilitas suatu alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang

memberikan hasil yang tetap sama atau konsisten. Sebab suatu tes disebut reliabel jika hasil tes tersebut relatif tetap jika digunakan untuk subyek yang sama.

Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus alpha (Suherman, 2003:154) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = banyak butir pertanyaan (item)

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t^2$  = varians total

Interpretasi derajat reliabilitas yang digunakandapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**

**Interpretasi Derajat Reabilitas**

Skor	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Suherman, 2003:139)

### 1.7.6 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Rank Spearman. Nazir (2005:453) Uji kolerasi Rank Spearman adalah uji skala data ordinal atau berjenjang. Uji rank spearman digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_1^2}{N^3 - N}$$

$\rho$  = Korelasi Spearman ( $\rho$ )

$d_1$  = selisih rangking X dan Y

N = Jumlah Sampel

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Guildford**

$\rho < 0,20$	<b>Korelasi Kecil</b>
$0,20 \leq \rho < 0,40$	<b>Korelasi Rendah</b>
$0,40 \leq \rho < 0,70$	<b>Moderat</b>
$0,70 \leq \rho < 0,90$	<b>Korelasi Erat</b>
$0,90 \leq \rho < 1$	<b>Korelasi sangat erat</b>

### 1.7.7. Lokasi Penelitian dan Jadwal

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah Berita Inet detik.com. penelitian dilakukan kepada pelajar SMKN 2 Cikarang Barat kelas 2. Penulis memilih detik.com dan pelajar SMKN 2 Cikarang Barat kelas 2 karena alasan berikut :

*Pertama*, detik.com merupakan media online yang selalu update dalam memberitakan informasi, dalam detik.com terdapat rubrik Inet yang merupakan rubrik tentang seluruh informasi teknologi, mulai dari *internet, automotif, Gadget, Games*. Banyaknya informasi tentang teknologi membuat para pembaca memiliki daya tarik dalam teknologi. Dengan daya tarik terhadap teknologi memungkinkan penulis mampu mengajak pelajar lebih mengetahui dan mendalami teknologi yang ada di dunia.

*Kedua*, Lokasi penelitian di SMKN 2 Cikarang Barat di jalan Fatahillah No. 1A Desa Kalijaya Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. karena sekolah tersebut merupakan sekolah terbaik dari segi prestasi yang ada di Kabupaten Bekasi. banyaknya penggunaan teknologi bagi para pelajar saat ini menjadi daya tarik penulis untuk mengetahui sejauh mana daya tarik pelajar terhadap teknologi, dan juga lebih mendalami tentang dunia teknologi. Banyaknya penggunaan teknologi dalam membantu pelajar dalam mendalami teknologi yang ada pada saat ini.